

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Nganjuk yang diupload setiap hari di **Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)** dan <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id> sejak bulan Januari s.d Maret 2026 diperoleh data dari Badan Pusat Statistik **Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:**

- Minggu I Januari 2026 IPH -3,71 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit - 1,7938, Cabai Merah -1,0886, Bawang Merah -0,5758;
- Minggu II Januari 2026 IPH -4,63 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit -2,4 404, Cabai Merah -1,1589, Daging ayam ras-0,6373;
- Minggu III Januari 2026 IPH -4,02 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit -2, 6468, Cabai Merah -1,2008, Daging ayam ras-0,721;
- Minggu IV Januari 2026 IPH -4,98 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit -2 , 6263, Cabai Merah -1,2294, Daging ayam ras-0,7579;
- Minggu I Februari 2026 IPH 6,44 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit 5 ,3896, Daging ayam ras 0,7281, Cabai merah 0,332;
- Minggu II Februari 2026 IPH 6,55 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai Rawit 4,2042, Daging Ayan Ras 1,0187, Cabai merah 0,2612
- Minggu III Februari 2026 IPH 5,72 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit 4.1589, Daging Ayam Ras 1,092 , Cabai Merah 0.2814;
- Minggu IV Februari 2026 IPH 5,69 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit 4.1624, Daging Ayam Ras 1,0919 , Cabai Merah 0.26;
- Minggu I Maret 2026 IPH 0,15 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit 0,4862, Jeruk 0,1097, Telur Ayam Ras 0,0957;
- Minggu II Maret 2026 IPH 0,30 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit 0,.3147, Jeruk 0,0791, Daging Ayam ras 0,0788;

Berdasarkan data diatas bahwa selama Triwulan I terjadi kenaikan dan penurunan terhadap

komoditas bahan pangan namun masih dalam batas wajar dan tidak mengkhawatirkan. Adapun komoditas yang selama 3 (tiga) bulan mengalami kenaikan yakni aneka cabe dan Daging Ayam Ras.

Untuk komoditas aneka cabai mengalami kenaikan, hal ini akibat pasokan yang kurang dari dalam daerah sendiri serta curah hujan yang tinggi. Untuk mengantisipasi kenaikan aneka cabai di Kabupaten Nganjuk dengan bantuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan gerakan menanam cabai walaupun di lahan yang terbatas sedikit banyak bisa membantu masyarakat sebagai upaya meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan, serta pendapatan rumah tangga. Adapun kenaikan harga Telur ayam ras karena kebutuhan masyarakat untuk menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional, sedangkan penyebab kenaikan harga daging ayam ras karena stok menipis dan permintaan naik.

RESIKO KE DEPAN

Terdapat potensi kenaikan harga aneka cabai seiring pasokan yang berkurang baik dalam daerah maupun dari luar serta curah hujan yang tinggi. Disisi lain harga beras berpotensi turun karena dipengaruhi oleh sudah dimulainya panen raya dan stok di pasaran mulai banyak serta pasokan mulai lancar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Nganjuk memiliki program berdasarkan roadmap pengendalian inflasi di daerah. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi selama Triwulan I Tahun 2026 yaitu:

Pasokan yang tidak stabil dan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi kepada daerah lain dalam hal pemenuhan kebutuhan komoditas telur ayam ras, daging ayam ras dan aneka cabai menyebabkan harga komoditas tersebut sering mengalami fluktuasi yang cukup tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi dan terkendalinya inflasi di Kabupaten Nganjuk, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh Pemerintah kabupaten Nganjuk diantaranya:

1. Melaksanakan High Level Meeting (HLM) dan Rapat Kerja Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Nganjuk menghadapi Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H Tahun 2026 pada Tanggal 11 Februari 2026;
2. TPID Kab.Nganjuk melaksanakan Gerakan Pangan Murah Serentak dilaksanakan di Taman Pandan Wilis Kelurahan Werungotok Kecamatan Nganjuk pada tanggal 13 Februari 2026;
3. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah Safari Ramadhan dilokasi di Masjid Sabilal Muhtadin Desa Ketandan Kecamatan Lengkon pada tanggal 25 Februari 2026;
4. Gerakan Pangan Murah Safari Ramadhan Tahun 2026 dilaksanakan di Masjid At Taqwa Desa Dadapan Kec. Ngronggot Kab.Nganjuk Tanggal 26 Februari 2026;
5. Gerakan Pangan Murah Safari Ramadhan Tahun 2026 dilaksanakan di Masjid Sabilul Huda Desa Sugihwaras Kecamatan Ngluyu Tanggal 27 Februari 2026;

Gerakan Pangan Murah Safari Ramadhan Tahun 2026 dilaksanakan di Masjid Ar Ridho

6.

Desa Sukorejo Kecamatan Rejoso Tanggal 4 Maret 2026;

7. Melaksanakan Sidak Pasar dalam rangka pengecekan harga bahan harga pokok untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok menjelang Hari Besar keagamaan Nasional (HBKN) pada tanggal 5 Maret 2026 bertempat di Pasar Sukomoro;
8. Gerakan Pangan Murah Safari Ramadhan Tahun 2026 dilaksanakan di Masjid Quba'lida'watillah Desa Bareng Kecamatan Sawahan Tanggal 6 Maret 2026;
9. Gerakan Pangan Murah Safari Ramadhan Tahun 2026 dilaksanakan di Masjid Al Asyhar Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Tanggal 7 Maret 2026;
10. Gerakan Pangan Murah Safari Ramadhan Tahun 2026 dilaksanakan di Masjid AL Maseh Kelurahan Begadung Kecamatan Nganjuk Tanggal 10 Maret 2026;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Nganjuk secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Nganjuk walaupun Kabupaten Nganjuk Kabupaten Non IHK seperti:

Gerakan Pangan Murah yang dilakukan merupakan salah satu cara Pemerintah Kabupaten untuk mengendalikan harga tetap stabil karena jika terjadi kenaikan yang signifikan Pemerintah Kabupaten dapat mengambil kebijakan contohnya dengan mengadakan operasi pasar. Jika memungkinkan Sidak Pasar tidak hanya dilakukan saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) atau momen-momen tertentu saja karena secara tidak langsung bisa memberikan sock terapi kepada para pedagang untuk tidak berlaku curang dan tidak melakukan penimbunan barang sepihak demi mendapat keuntungan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu:

1. Inovasi program pengendalian inflasi antara lain melalui pengembangan model kerja sama perdagangan antar daerah yang mengoptimalkan kelembagaan ekonomi, termasuk lembaga ekonomi di pedesaan maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
2. Memperluas pemanfaatan teknologi informasi secara terintegrasi guna mendorong peningkatan produksi pertanian dan perluasan akses pasar bagi petani. Penggunaan teknologi digital, baik itu terkait produksi, distribusi maupun juga dalam pemasaran termasuk mengembangkan sistem informasi harga-harga bahan konsumen.
3. Memotong mata rantai distribusi yang terlalu panjang dari petani hingga konsumen. Dengan begitu, manfaat nilai tambah akan lebih banyak dirasakan ke petani, tidak hanya pedagang ataupun masyarakat sebagai pengguna.
4. Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan untuk mendukung kelancaran distribusi barang.
5. Merevitalisasi pasar tradisional.
6. Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui website